

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja lapangan di POS KESEHATAN HEWAN (POSKESWAN) Rejotangan Tulungagung ini penulis bisa mengambil kesimpulan :

- ❖ Peternakan Sapi Perah banyak yang masih menerapkan pola-pola usaha peternakan yang konvensional.
- ❖ Tingkat kejadian penyakit Bovine Emral Fever (BEF), Mastitis (radang ambing) dan Retensio Sekundinae cukup tinggi.
- ❖ Tindakan Pencegahan (Preventif) terhadap kemungkinan kejadian suatu penyakit kurang.
- ❖ Wilayah ini berpotensi besar sebagai daerah peternakan Sapi Perah , mengingat kondisi geografisnya yang mendukung untuk suatu usaha peternakan Sapi Perah .

SARAN

- ❖ Ditingkatkannya upaya-upaya penyuluhan kepada petani peternak tentang tata laksana usaha peternakan Sapi Perah yang lebih baik.
- ❖ Upaya-upaya pencegahan (Preventif) perlu ditingkatkan seiring tingginya kejadian suatu penyakit.
- ❖ Peternak perlu mengantisipasi kejadian suatu penyakit berdasarkan musim suatu penyakit tertentu menyerang ternaknya.
- ❖ Mengingat kondisi geografis yang menguntungkan untuk pengembangan usaha peternakan Sapi Perah maka perlu peran serta semua pihak dalam memajukan sektor usaha peternakan sapi perah di daerah ini.